

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada 164 responden general anestesi di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten, dapat disimpulkan:

1. Karakteristik responden general anestesi pada penelitian ini mayoritas merupakan jenis kelamin laki-laki, rentang usia dewasa akhir, mayoritas termasuk status fisik ASA 2, dan karakteristik IMT dalam rentang normal.
2. Tingkatan *Cormack-Lehane Score* pada pasien general anestesi mayoritas termasuk tingkat 1 dan berhasil dilakukan tindakan intubasi dalam 1 kali upaya laringoskopi dan memasukkan ETT dalam waktu <60 detik.
3. *Cormack-Lehane Score* memiliki hubungan yang signifikan dengan keberhasilan intubasi pada pasien yang dilakukan general anestesi di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.
4. *Cormack-Lehane Score* memiliki keeratan hubungan yang kuat dengan keberhasilan intubasi pada pasien general anestesi di RSUP dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. Semakin rendah tingkat *Cormack-Lehane Score*, maka peluang keberhasilan intubasi semakin tinggi, begitu juga sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran dari peneliti, antara lain:

1. Bagi Penata Anestesi

Diharapkan dapat menjadikan *Cormack-Lehane Score* sebagai bagian dari penilaian sebelum melakukan tindakan intubasi. Pemahaman yang baik

terhadap klasifikasi visualisasi laring ini dapat membantu dalam menentukan strategi intubasi yang tepat, meminimalkan risiko gagal intubasi, dan meningkatkan keselamatan pasien.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat meningkatkan pembelajaran tentang manajemen jalan napas, termasuk pengenalan dan penerapan klasifikasi *Cormack-Lehane*, sehingga dapat mempersiapkan peserta didik menghadapi situasi klinis dengan visualisasi laring yang bervariasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memasukkan variabel seperti tingkat pengalaman dan latar belakang pendidikan dokter anestesi yang melakukan intubasi, untuk mengetahui hubungan lebih dalam terhadap keberhasilan intubasi. Dapat juga memasukkan variabel klinis lain seperti *mallampati score* atau IMT sebagai bagian dari analisis yang berhubungan dengan tingkat keberhasilan intubasi.